

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku keuangan (Financial Behavior) merupakan sebuah sikap yang ditunjukkan oleh individu terkait mengatur keuangannya. Perilaku keuangan seseorang tersebut dapat dilihat dari proses pengambilan keputusan. Herdjiono dan Danamik (2016) menyatakan bahwa perilaku keuangan sebaiknya dilakukan dengan bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan dapat dikelola dengan baik. Sedangkan Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) mengatakan bahwa Manajemen dalam perilaku keuangan ini terbagi menjadi 3 yaitu konsumsi (*Consumption*), tabungan dan investasi (*saving & investment*).

Masyarakat yang baik adalah masyarakat yang dapat mengambil keputusan tentang bagaimana merencanakan dan mengelola keuangannya dalam menunjang kebutuhan jangka panjang seperti menabung, berinvestasi dan mengatur dalam berbelanja. Menurut OJK-RI (2017) diketahui bahwa sebanyak 42.5% masyarakat pernah mengalami kondisi dimana pendapatan tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar masyarakat Indonesia lebih berorientasi pada kebutuhan jangka pendek yaitu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan berbelanja hanya untuk mencapai kepuasan diri sendiri.

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian dan pencarian

serta penyimpanan) keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku keuangan ini berkaitan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangannya. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan keuangan dan asset lainnya yang dilakukan secara efektif dan efisien. Perilaku keuangan ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya gaya hidup, pengetahuan keuangan dan pendapatan sebagai variabel moderasi.

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat dan ketertarikan dalam membelanjakan uangnya dan cara mengalokasikan waktu yang dimiliki. Perubahan perilaku akibat adanya gaya hidup yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih. Hal ini yang membawa kebiasaan seseorang dalam menggunakan uangnya dimana saat ini banyak sekali individu lebih fokus pada kepuasan dan kesenangan yang harus terpenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat, seperti berbelanja barang bermerek dengan mengikuti tren mode pakaian saat ini. Shinta dan Lestari (2019) menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan wanita karir di Sidoarjo. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin seseorang melakukan belanja bermerek atau mengikuti tren mode maka perilaku terhadap pengelolaan keuangannya semakin baik. Perilaku keuangan yang lebih baik ini dilakukan karena untuk memertahankan gaya hidup tersebut di masa datang seseorang perlu untuk melakukan investasi dan menabung agar kebutuhan gaya hidupnya dapat terpenuhi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Chairani

(2019) yang meneliti Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah di Sumatera Utara dan Pham, Yap, dan Dowling (2012) yang meneliti mahasiswa di Monash University, Australia dan menemukan bahwa gaya hidup yang konsumtif, seperti kesukaan membeli barang bermerek dan mengikuti tren mode justru membuat perilaku keuangan yang kurang baik, seperti hutang berlebihan dan kurang menabung. Dengan kata lain gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan.

Selain itu perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Setiap individu memerlukan pengetahuan dasar dan keahlian dalam mengelola keuangannya secara efektif dengan tujuan untuk kesejahteraan hidup. Sumber daya keuangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup agar dapat dialokasikan dengan baik, tanpa ada kesalahpahaman mengenai pengambilan keputusan keuangannya, baik dalam keuangan pribadi maupun keuangan keluarga. Andrew dan Linawati (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Brilianti dan Lutfi (2020) yang menyatakan pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya apabila dibandingkan dengan individu yang memiliki pengetahuan yang lebih rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan individu maka pengelolaan keuangan mereka juga akan semakin baik.

dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat literasi atau pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Namun hal di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013) yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan tidak signifikan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan.

Pendapatan adalah gaji atau upah yang diperoleh dari hasil kerja individu. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih maka kemungkinan besar akan lebih bertanggung jawab terhadap perilaku keuangannya. Andrew & Linawati (2014) menyatakan bahwa pendapatan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. Namun pernyataan tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah & Iramani (2013) yang mengungkapkan bahwa *personal income* tidak berpengaruh terhadap *financial manajement behavior*. Pendapatan juga dapat memoderasi antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan. Jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, didukung dengan pendapatan yang tinggi maka akan menimbulkan perilaku keuangan yang baik. Sebab individu yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap uang akan lebih cerdas dalam mengelola dan menggunakan uangnya dengan memilih untuk menabung dan menginvestasikan uangnya di saham yang memiliki keuntungan yang tinggi. Berbeda dengan individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik namun memiliki pendapatan yang rendah, maka akan menimbulkan perilaku keuangan yang kurang baik atau buruk. Hal tersebut dikarenakan individu yang hanya memiliki pengetahuan keuangan namun tidak memiliki

cukup uang untuk di kelola maka kesempatan untuk menabung sangat minim bahkan uangnya habis hanya untuk kebutuhan sehari-hari yang mengakibatkan manajemen keuangannya menjadi tidak stabil.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian yaitu penelitian Shinta dan Lestari (2019) dengan Gunawan dan Chairani (2019) maupun Pham, Yap, & Dowling (2012) terkait pengaruh gaya hidup, serta penelitian Brilianti dan Lutfi (2020) maupun Andrew dan Linawati (2014) dengan Kholilah dan Iramani (2013) terkait pengaruh pengetahuan keuangan. Peneliti ini ingin mengkaji kembali mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap perilaku keuangan dengan melakukan pengembangan penelitian yang baru yaitu menambahkan tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi dan mengambil sampel anggota kepolisian. Anggota kepolisian dipilih sebagai subyek penelitian karena polisi memiliki penghasilan tetap yang menjamin kehidupan dimasa depan. Polisi selain memiliki pendapatan yang terjamin dari gaji tetap, ada berbagai tunjangan lainnya yang diterima setiap bulannya seperti tunjangan kinerja, tunjangan lauk pauk, tunjangan jabatan dan tunjangan khusus bagi yang bertugas di daerah perbatasan. Hal tersebut menjadi dasar peneliti tertarik untuk meneliti anggota kepolisian untuk mengkaji apakah dengan penghasilan yang relatif terjamin polisi juga melakukan pengelolaan keuangan. Penelitian ingin menguji hubungan antara variable gaya hidup dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan anggota kepolisian dan tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Anggota Kepolisian dengan Moderasi Tingkat Pendapatan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan Anggota Kepolisian?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Anggota Kepolisian?
3. Apakah pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Anggota Kepolisian?
4. Apakah tingkat pendapatan memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan Anggota Kepolisian?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengujikan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan Anggota Kepolisian.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan Anggota Kepolisian.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan Anggota Kepolisian.

4. Untuk menguji dan menganalisis tingkat pendapatan memoderasi pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan Anggota Kepolisian.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebagai rujukan untuk mahasiswa yang ingin mengambil topik penelitian yang sama dengan penelitian ini dan semoga penelitian ini bisa menjadi tambahan koleksi tugas akhir di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dalam bidang tingkat pendidikan, pendapatan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dan dapat mengaplikasikannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan tambahan informasi atau pengetahuan tentang perilaku keuangan yang digunakan sebagai bahan perpustakaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Anggota Kepolisian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi mengenai bagaimana gaya hidup yang baik dan memahami pentingnya pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan dengan memperhatikan pendapatan yang diperoleh agar dimasa yang akan datang dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik dan juga terhindar dari masalah keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas pada penelitian ini maka penulisan terbagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai pembahasan umum tentang latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin diperoleh dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian. Bab ini juga berisikan landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBAR SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan membahas mengenai karakteristik dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan, serta akan membahas tentang bagaimana hasil analisis data.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang akan membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian.

